

**ANALISIS PENGARUH UPAH, MODAL, DAN NILAI
PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
UMKM INDUSTRI KERAJINAN KULIT
(STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KULIT
MANDING KABUPATEN BANTUL)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

FAUZI RAMADHAN

NIM. C2B009109

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fauzi Ramadhan
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009109
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Kabupaten Bantul)**
Dosen Pembimbing : Dra. Herniwati Retno Handayani, MS.

Semarang, 16Juni2016

Dosen Pembimbing

(Dra. Herniwati Retno Handayani, MS.)

NIP. 19551128 198103 2004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fauzi Ramadhan
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009109
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai
Produksi terhadap Penyerapan Tenaga
Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit
(Studi Kasus Sentra Industri Kerajinan
Kulit Manding Kabupaten Bantul)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Juni 2016

Tim Penguji

1. Dra. Herniwati Retno Handayani, MS. (.....)
2. Mayanggita Kirana, SE., M.Sc. (.....)
3. Fitrie Arianti, SE., M.Si. (.....)

Mengetahui

Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fauzi Ramadhan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Kabupaten Bantul)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan

Fauzi Ramadhan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bad Choices Make Good Stories”

“Just Do Your Best and Let ALLAH Do The Rest.”

“Senyum dan Tularkan.” – P. A. P. S

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Ibu, dan Saudari

Kembar saya.

ABSTRACT

One of the sectors that could enlarge the recruitment of workers on developing economics is Micro, Small, and Middle Enterprises (MSMEs). Bantul has many MSMEs, one which is MSMEs leather craft industry. In Bantul, leather craft MSMEs concentrated in Manding Leather Craft Industry Center, Sabdodadi Village. Leather craft enterprises also facing several problems. The purpose of this study is to determine whether wage, capital, and amount of product affect the recruitment of the workers of entrepreneurs in Manding Leather Craft Industry Center. The study uses 42 samples with "sensus" sampling technique.

The analysis method of this research is multiple linear regression. The dependent variable of this research is the recruitment of the workers, while there are three independent variables, wage, capital, and amount of product. The data that used in this research are primary data and secondary data. Primary data is obtained from interviews guided with questionnaire and secondary data is obtained by BPS Bantul books and literature from variety sources.

According to the results of e-views 8.0 software showed that the three independent variables (Wages (X_1), Capital (X_2), and Amount of Product (X_3)) either partially or fully on influence the dependent variables (the recruitment of the workers of entrepreneurs in Manding Leather Craft Industry Center (Y)). This can be determined by the result of t test to find the partially effect and the f test (simultant) to find the fully effect at the same time. The independent variables (Wage (X_1), Capital (X_2), and Amount of Product (X_3)) explained the dependent variable (the recruitment of the workers of entrepreneurs in Manding Leather Craft Industry Center (Y)) as much as 96,9% and the rest 3,1% being explained by other factors.

Keyword: MSMEs, the recruitment of the workers, wage, capital, and amount of product

ABSTRAK

Salah satu sektor yang dapat menyerap tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi saat ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kabupaten Bantul memiliki UMKM yang cukup banyak salah satunya UMKM industri kerajinan kulit. Di Kabupaten Bantul, UMKM industri kerajinan kulit terpusat di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding, Kelurahan Sabdodadi. UMKM industri kerajinan kulit juga memiliki berbagai masalah seperti UMKM lainnya Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh upah, modal, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada UMKM Kerajinan Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding. Penelitian ini dilakukan kepada 42 pengusaha UMKM Kerajinan Kulit di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding dengan menggunakan teknik “sensus”.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang dipandu dengan kuisioner dan data sekunder diperoleh dari buku-buku BPS dan literature dari berbagai sumber lain.

Berdasarkan hasil perhitungan *e-views 8.0* yang menunjukkan bahwa variable independen (upah (X_1), modal (X_2), dan nilai produksi (X_3)) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja UMKM di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding (Y)). Hal ini dapat ditentukan dengan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh secara bersama – sama. Besar pengaruh variabel independen (upah (X_1), modal (X_2), dan nilai produksi (X_3)) terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja UMKM di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding (Y)) sebesar 96,9% sedangkan sisanya 3,1% diterangkan oleh faktor yang lain.

Kata kunci: UMKM, penyerapan tenaga kerja, upah, modal, dan nilai produksi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulsi dapat menyelesaikan skripsi dengan **judul “ANALISIS PENGARUH UPAH, MODAL, DAN NILAI PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA UMKM INDUSTRI KERAJINAN KULIT (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KULIT MANDING KABUPATEN BANTUL)”**.Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terimakasih kepada :

1. Allah S.W.T, Tuhan semesta alam. Karena dengan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Bapak Benny Fathurrahman dan Ibu Anastasia yang telah mendidik, mendoakan dan selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Saudari Kembarku Fauziah Ramadhani, terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Dra. Herniwati Retno Handayani, M.Si selaku Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingan, arahan, nasihat dan dukungan serta kesabaran yang tiada habisnya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Ketua UMKM Kerajinan Kulit MandingPak Sarjimin, terimakasih telah memberikan informasi bagi penulis mengenai UMKM Kerajinan Kulit Manding.
8. Para responden UMKM Kerajinan Kulit Mandingatas kesediaanya memberikan data demi kelancaran dan keberlangsungan penulisan skripsi ini.

Semarang, 16Juni2016

Penulis,

Fauzi Ramadhan

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
1 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
2 BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Permintaan Tenaga Kerja.....	13
2.1.2 Penyerapan Tenaga Kerja.....	15
2.1.3 Pengertian Industri.....	16
2.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	21
2.1.5 Upah.....	22

2.1.6	Modal	23
2.1.7	Nilai Produksi	25
2.1.8	Tenaga Kerja	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Kerangka Pemikiran	34
2.3.1	Dasar Pemikiran Variabel	34
2.3.2	Model Hubungan antar Variabel.....	35
2.4	Hipotesis	36
3	BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1	Variabel dan Definisi Operasional	37
3.1.1	Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit Manding	37
3.1.2	Upah	38
3.1.3	Modal	38
3.1.4	Nilai Produksi	38
3.2	Populasi dan Sampel	38
3.3	Jenis dan Sumber data	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	40
3.5	Metode Analisa.....	40
3.5.1	Analisis Linier Berganda.....	41
3.5.2	Uji Hipotesis secara Simultan	42
3.5.3	Koefisien Determinan (R^2).....	42
3.5.4	Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	43
3.5.5	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	43
3.5.5.1	Deteksi Normalitas	44

3.5.5.2	Deteksi Multikolinearitas	44
3.5.5.3	Deteksi Heterokedastisitas	45
4	BAB IV HASIL DAN ANALISIS	46
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1	Keadaan umum Kabupaten Bantul.....	46
4.1.2	Karakteristik Responden	48
4.1.2.1	Upah Harian Per Tenaga Kerja di UMKM Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding	48
4.1.2.2	Jumlah Modal.....	50
4.1.2.3	Nilai Produksi	51
4.1.2.4	Jumlah Tenaga Kerja.....	52
4.2	Pengujian Data	53
4.2.1	Deteksi Asumsi Klasik.....	53
4.2.1.1	Deteksi Normalitas.....	53
4.2.1.2	Deteksi Heteroskedastisitas.....	54
4.2.1.3	Deteksi Multikolinearitas	56
4.2.2	Pengujian Regresi Linier Berganda	56
4.2.2.1	Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik f)	57
4.2.2.2	Uji Parsial (t-test)	58
4.2.2.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.3	Interpretasi Hasil	60
5	BAB V PENUTUP	64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	64
6	DAFTAR PUSTAKA	66

7	LAMPIRAN.....	69
---	---------------	----

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Berlaku di Kabupaten Bantul Tahun 2010 - 2014 (Jutaan Rupiah)	3
Tabel 1.2 Banyaknya Usaha di Sektor Industri Kecil Menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2013.....	5
Tabel 1.3 Banyaknya Tenaga Kerja di Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Bantul Tahun 2010 - 2013.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Komposisi Responden Menurut Upah Harian	49
Tabel 4.2 Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Modal.....	51
Tabel 4.3 Komposisi Responden Berdasarkan Nilai Produksi	52
Tabel 4.4 Komposisi Responden berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	53
Tabel 4.5 Deteksi Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.6 Uji <i>Klein Rule of Thumb</i>	56
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	59

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bantul	47
Gambar 4.2 Deteksi Normalitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Regresi.....	71
Lampiran B Kuesioner.....	73
Lampiran C Data Mentah Responden.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara berkembang seperti Indonesia melakukan pembangunan ekonomi untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyatnya. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan serta pengentasan kemiskinan di setiap daerah. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia turut terlibat dalam pembangunan ekonomi sebagai salah satu pelaku pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi beban dalam pembangunan. Hal tersebut terjadi ketika jumlah penduduk yang besar dan tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, yang kemudian akan menyebabkan penduduk usia kerja kesulitan untuk memperoleh pekerjaan. Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Todaro (2006:16), bahwa pembangunan ekonomi pada hakikatnya adalah serangkaian usaha kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata. Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, kesempatan kerja masih menjadi masalah utama. Hal ini timbul karena adanya kesenjangan atau ketimpangan untuk mendapatkannya.

Perluasan penyerapan tenaga kerja diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Kemudian, meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatkan beban masyarakat, merupakan sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Depnakertrans(2004) dalam Falla (2014)).

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Selain itu, industri menjadi sektor kunci dalam penciptaan kesempatan kerja dibanding produk-produk sektor lain karena memiliki “dasar tukar” (*Term of Trade*) yang lebih tinggi atau lebih menguntungkan. Dumairy dalam bukunya mengatakan (Dumairy, 1996:125), produk-produk Industrial selalu memiliki "dasar tukar" (*Term of Trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar dibanding produk-produk sektor lain.

Jika melihat dari kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Bantul, industri pengolahan di Kabupaten Bantul merupakan pemberi kontribusi terbesar kedua. Namun, pertumbuhannya cenderung menurun dalam lima tahun terakhir (lihat **Tabel 1.1**). Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Berlaku di Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2014.

Tabel 1.1**Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Berlaku di Kabupaten Bantul Tahun 2010 - 2014 (Jutaan Rupiah)**

No.	Lapangan Usaha	2010		2011		2012		2013		2014	
		PDRB	%	PDRB	%	PDRB	%	PDRB	%	PDRB	%
1.	Pertanian	1,834,746	20.21	2,006,932	19.88	2,239,466	19.92	2,459,169	19.32	2,660,476	18.64
2.	Pertambangan dan Penggalian	85,446	0.94	94,174	0.93	98,745	0.88	105,798	0.83	116,730	0.82
3.	Industri Pengolahan	1,750,151	19.28	1,991,819	19.73	2,142,812	19.06	2,426,154	19.06	2,660,171	18.63
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	108,148	1.19	114,736	1.14	124,112	1.10	137,628	1.08	154,217	1.08
5.	Bangunan	1,104,073	12.16	1,206,859	11.95	1,333,501	11.86	1,517,928	11.92	1,749,691	12.26
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1,602,662	17.66	1,799,008	17.82	2,055,059	18.29	2,361,458	18.55	2,652,438	18.58
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	623,940	6.87	691,451	6.85	770,174	6.85	884,323	6.95	1,001,589	7.02
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	615,172	6.78	698,763	6.92	787,194	7.00	899,379	7.07	1,049,272	7.35
9.	Jasa – jasa	1,352,064	14.90	1,493,604	14.79	1,691,088	15.04	1,938,004	15.22	2,230,976	15.63
	PDRB	9,076,401	100.00	10,097,345	100.00	11,242,151	100.00	12,729,840	100.00	14,275,559	100.00

Sumber: BPS Kabupaten Bantul

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian Kabupaten Bantul cenderung menurun, di mana pada tahun 2010 berkontribusi sebesar 19.28% meningkat menjadi sebesar 19.73% pada tahun 2011 akan tetapi turun menjadi 19.06% pada tahun 2012 serta stagnan pada tahun 2013 dan menurun kembali menjadi sebesar 18,63% pada tahun 2014.

Dari sisi pertumbuhan sektoral, Kabupaten Bantul pada tahun 2014 belum mengalami perubahan dan masih didominasi oleh empat sektor utama yaitu sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran serta sektor jasa – jasa. Namun terjadi perubahan kontribusi dalam penyusun perekonomian yaitu sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 18,58%; industri pengolahan sebesar 18,63%; pertanian sebesar 18,64%; serta jasa – jasa sebesar 15,63%. Kontribusi sektor pertanian selalu menjadi penyumbang terbesar terhadap perekonomian di Kabupaten Bantul dalam 5 tahun terakhir.

Di Kabupaten Bantul telah banyak sekali perusahaan yang beroperasi baik itu perusahaan milik negara / swasta ataupun milik swasta / asing yang bergerak dalam berbagai sub sektor di sektor industri kecil baik formal maupun informal. Dengan banyaknya perusahaan akan berdampak positif bagi penyerapan tenaga kerja sehingga masalah – masalah pengangguran dapat sedikit teratasi. Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat banyaknya usaha di sektor industri menurut sub sektor industri di Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2013.

Tabel 1.2
Banyaknya Usaha di Sektor Industri Kecil Menurut Sub Sektor Industri di
Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2013

Sub Sektor industri	Jumlah Usaha			
	2010	2011	2012	2013
1. Pengolahan Pangan	7.431	7.441	6.884	6.327
2. Sandang dan Kulit	713	723	1.580	2.436
3. Kerajinan Umum	6.278	6.288	5.689	5.089
4. Kimia dan Bahan Bangunan	2.789	2.798	2.707	2.616
5. Logam dan Jasa	908	908	1.345	1.782
Jumlah	18.119	18.158	18.205	18.295

Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2014, diolah

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa hanya sektor industri kecil sandang dan kulit yang selalu mengalami peningkatan selama kurun waktu mulai dari tahun 2010 – 2013, walaupun banyaknya usaha di sektor sub industri sandang dan kulit terus meningkat tiap tahunnya akan tetapi jumlahnya masih kalah dibandingkan dengan sub sektor kimia dan bahan bangunan, kerajinan umum, dan pengolahan pangan.

Melihat kenyataan di atas maka peranan sektor industri kecil sandang dan kulit yang demikian besar diharapkan mampu memacu pertumbuhan daerah dan perkembangan sektor industri.

Pertumbuhan dan perkembangan industri tersebut menjanjikan semakin *luasnya kesempatan kerja*. Di sisi lain, bagi perusahaan yang akan menambah atau mengurangi tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, *diantaranya biaya yang harus dikeluarkan untuk menambah tenaga kerja dan nilai tambah output yang dihasilkan dengan tambahnya tenaga kerja*. Hal ini mengingat bahwa suatu perusahaan diasumsikan hanya mempunyai tujuan mencapai keuntungan yang optimal, yang diperoleh perusahaan dari penerimaan perusahaan yang lebih besar dari pengeluarannya. Cara yang dilakukan adalah dengan mengkombinasikan berbagai faktor produksi (input) untuk menghasilkan output yang maksimal (Winardi (1995) dalam Zamrowi (2007)).

Berdasarkan **Tabel 1.3** dapat dilihat bahwa sektor industri kecil yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah industri pengolahan pangan, sedangkan sektor industri kecil sandang dan kulit masih jauh tertinggal dalam hal penyerapan tenaga kerja walaupun selalu mengalami peningkatan selama kurun waktu tahun 2010 – 2013. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja dalam industri sandang dan kulit masih rendah.

Industri kecil sandang dan kulit harus berbenah untuk mengimbangi dan berusaha meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sehingga semakin berkembangnya industri sandang dan kulit maka diharapkan juga akan mempunyai dampak terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja dan dapat menampung tenaga – tenaga kerja yang ada di pasar.

Berikut akan ditampilkan banyaknya tenaga kerja di industri kecil menurut sub sektor industri kecil di Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2013:

Tabel 1.3
Banyaknya Tenaga Kerja di Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Bantul Tahun 2010 - 2013

Sub Sektor industri	Jumlah Usaha			
	2010	2011	2012	2013
1. Pengolahan Pangan	24.627	24.637	24.641	24.661
2. Sandang dan Kulit	5.786	5.802	5.858	5.915
3. Kerajinan Umum	22.461	22.483	22.498	22.513
4. Kimia dan Bahan Bangunan	26.698	26.742	26.746	26.751
5. Logam dan Jasa	2.133	2.139	2.148	2.158
Jumlah	81.705	81.803	81.891	81.998

Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2013, diolah

Salah satu cara untuk memperluas kesempatan kerja adalah melalui pengembangan industri terutama industri yang bersifat padat karya. Pengembangan industri tersebut akan menyebabkan kapasitas produksi meningkat sehingga dapat menciptakan kesempatan kerja. Kabupaten Bantul memiliki berbagai jenis industri kecil yang cukup beragam. Keberagaman jenis industri kecil secara tidak langsung juga diharapkan mampu menyerap angkatan kerja lebih banyak lagi dan mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Industri kulit merupakan salah satu jenis industri kecil pengolahan yang terdapat di Kabupaten Bantul, di mana industri kecil kerajinan kulit memiliki potensi untuk dijadikan sebagai *trademark* Kabupaten Bantul. Kerajinan kulit

sendiri sudah menjadi tujuan utama wisatawan untuk mencari berbagai macam buah tangan yang terbuat dari kulit, salah satunya adalah sentra industri kerajinan kulit Manding. Semakin bertambahnya permintaan terhadap kerajinan kulit mengakibatkan usaha kerajinan kulit semakin berkembang. Jumlah usaha kerajinan kulit yang semakin banyak menciptakan terbentuknya sentra industri kerajinan kulit yang mampu menyerap tenaga kerja semakin banyak pula. Sentra industri kerajinan kulit berada di Manding, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

Menurut Kaufman (2003), ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di antaranya adalah tingkat upah tenaga kerja, modal, jumlah produksi, dan teknologi. Terdapat *gap* antara teori Kaufman dengan penelitian dari Yuditya (2014) yang melakukan penelitian yang judul “Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Mebel (Studi Kasus Sentra Industri Mebel Jl. Piranha Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang)”. Yuditya menemukan bahwa upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, akan tetapi variabel modal dan nilai produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Tidak hanya Yuditya, terdapat pula *gap* antara teori Kaufman dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabaningtyas (2015) yang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal, Jumlah Unit Usaha, dan Jumlah Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Tahu Bakso”. Prabaningtyas menemukan bahwa upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan menambahkan variabel jumlah unit usaha.

Ada juga penelitian Zamrowi dan Falla yang berjudul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang)” dan “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1994-2013”. Falla menemukan bahwa nilai produksi mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja serta menambahkan variabel jumlah unit usaha, nilai investasi serta upah minimum Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan Zamrowi menambahkan variabel produktivitas dan variabel non upah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan *research gap* yang telah disebutkan maka menghasilkan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di antaranya adalah upah, modal, dan jumlah produksi. Penulis mencoba menerapkan teori yang ada ke dalam penelitian sektor industri pengolahan khususnya industri kerajinan kulit Manding, Kabupaten Bantul.

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka perlu diajukan pertanyaan sebagai penelitian sebagai berikut:

1. Apakah upah mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding?
2. Apakah modal mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding?

3. Apakah nilai produksi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah disajikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis dan menguji apakah upah mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding.
2. Untuk menganalisis dan menguji apakah modal mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding.
3. Untuk menganalisis dan menguji apakah nilai produksi mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang apakah upah, modal, dan nilai produksi bermanfaat serta mempengaruhi penyerapan tenaga kerja Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding.
2. Memberikan tambahan referensi bagi peneliti lain untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan, penelitian ini disusun dalam lima bab untuk membantu mempermudah penelitian dan pemahaman dengan rincian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang permasalahan yang ada dan tujuan diadakannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori – teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu dengan topik permasalahan yang sama. Dalam bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan disertai penjelasan mengenai variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari deskripsi obyek penelitian, profil responden UMKM Industri Kerajinan Kulit Manding, hasil regresi dan analisis data, serta interpretasi hasil dan pembahasan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya serta saran yang dapat diberikan kepada pembaca serta para akademisi maupun praktisi dalam memahami topik **Penyerapan Tenaga Kerja**.